

## **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI TERHADAP PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS-GAMES-TOURNAMENT (TGT) PADA PESERTA DIDIK**

Nureni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama (STAI) YAPIS Takalar

Jl. H Abd Majid Pali Kacci-Kacci, Kab Takalar, Sulawesi Selatan, Indonesia 9221

Email: nureni@staiyapistakalar.ac.id

### **Abstarct**

This type of research is classroom action research with the research subject being the fourth grade student of MI Abnaul Amir which consists of 16 students. The research was carried out in two action cycles. The first cycle discussed the subject of cooperatives and people's welfare, while the second cycle discussed production, communication and transportation technology. Research data obtained from observations during science learning activities took place using student learning cooperation observation sheets, student response questionnaires, interviews, and documentation. The data obtained the student learning cooperation observation sheet and student response questionnaires were analyzed by calculating the percentage of all observed aspects.

The results showed that the cooperative learning of students' science cooperation after the teams games tournament (TGT) type cooperative learning model showed that on average all aspects learning collaboration of fourth grade students of MI Abnaul Amir. Namely in the first cycle of student learning cooperation (4.08) for the second cycle of (4.77%). In addition, the results of the questionnaire to student learning cooperation on learning cooperation on learning also increased by (32.14%) in the first cycle and by (42.28%) in the second cycle.

### **Abstrak**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah PTK penelitian Tindakan Kelas kelas dimana subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV MI Abnaul Amir dengan jumlah 16 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua periode operasional. Bagian pertama berkaitan dengan koperasi dan kebaikan bersama, bagian kedua dengan teknik produksi, komunikasi dan transportasi. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan lembar observasi kolaboratif belajar siswa, survei siswa, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan berasal dari hasil observasi Pembelajaran Kolaboratif Siswa dan Soal Tanggapan Siswa dianalisis dengan menghitung persentase dari seluruh yang dinilai.

Dari hasil menunjukkan bahwa ketika siswa menyelesaikan model yang digunakan kooperatif Team Games Tournament (TGT), terlihat bahwa di antara siswa Kelas IV MI Abnaul Amir rata-rata semua aspek pembelajaran kooperatif IPA. yaitu pada siklus I kerjasama belajar siswa (4,08%) untuk siklus II (4,77%). Selain itu, hasil survei respon belajar kooperatif siswa terhadap pembelajaran untuk siklus I (32,14%) sedangkan siklus II (42,28%) juga mengalami peningkatan.

**Kata kunci** : Peningkatan, Prestasi, PAI dan TGT

## **PENDAHULUAN**

Seorang guru berperan sebagai fungsi yang begitu wajib di dalam pembelajaran, sebab seorang guru ialah penentu dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu seorang guru wajib meningkatkan peran dan kompetensinya di dalam mengelola komponen pengajaran. Guru yang memiliki pengetahuan memberi motivasi kepada siswanya meraih prestasi yang baik. Oleh sebab itu proses pembelajaran perlu berorientasi kepada siswa. Sebab siswa merupakan pokok dan subjek dalam pendidikan. Sedangkan seorang guru berfungsi pendorong, pembimbing, serta Pembina pertumbuhan bagi peserta didik.

## **Nureni**

### ***Peningkatan Prestasi Belajar Pai Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Pada Peserta Didik***

Dalam meningkatkan prestasi siswa akan tercapai jika terjadi proses pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang melibatkan secara aktif baik secara fisik, mental, emosional dan intelektual. Karena pada umumnya tergantung pada kemampuan guru dalam proses mengajar. Sebab menjadi seorang pendidik bukan sekedar tentang ingin menjadi pegawai negeri sipil, sebab jabatan adalah profesi seseorang. Oleh sebab itu seorang guru harus mengembangkan proses pembelajaran supaya lebih baik bahkan lebih bertanggung jawab atas profesinya. Tanggung jawab pendidik memang sangat besar dan pekerjaannya pun cukup sulit, karena jika lalai dan bahkan sengaja salah dalam menjalankan kewajibannya, maka dia akan bersama-sama dengan dosa orang yang disesalkannya akan memikul dosanya. Sebagaimana yang tertuang di dalam Q.S. Surat al-Ankabul ayat 13: yang berbunyi.

وَلِيَحْمِلْنَ أَثْقَاهُمْ وَأَثْقَالًا مَّعَ أَثْقَاهُمْ<sup>ط</sup> وَلَيَسْئَلُنَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَمَّا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

Dan Sesungguhnya mereka akan memikul beban (dosa) mereka, dan beban-beban (dosa yang lain) di samping beban-beban mereka sendiri, dan Sesungguhnya mereka akan ditanya pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka ada-adakan.<sup>1</sup>

Sesuai dengan pemaparan tersebut bahwa sifat dimaksud tidak lain ialah kemampuan atau skill yang wajib dimiliki oleh seorang guru ialah skill mengetahui karakter peserta didik (psikologi), skill dalam menambah pengetahuan, dan skill guru dalam mempraktekkan ilmu yang dimilikinya terkhusus untuk murid. Maka dari itu, harus ada usaha dimiliki oleh seorang guru yaitu merencanakan dan mengaplikasikan metode pembelajaran yang serta mengkondisikan peserta didik agar belajar secara aktif.

Berdasarkan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang diharapkan siswa berperan lebih aktif dan dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan dapat serta mengetahui apa yang telah dipelajarinya maupun dialaminya, sehingga peserta didik diharapkan termotivasi untuk mengulang pelajaran setelah sampai di rumah, sehingga dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran dalam pertemuan berikutnya. Maka dari itu tujuan pembelajaran dapat terwujud.

Sesuai latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya yang dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial terhadap pembelajaran kooperatif tipe tgt pada siswa kelas iv mi abnau amir? Bagaimana tingkat penguasaan materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe tgt pada siswa iv mi abnau amir?? peningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial adalah menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjalin hubungan kerja sama keduanya yaitu peserta didik dan pendidik dengan siswa dalam proses pembelajaran, serta menggunakan metode mengajar yang bervariasi, sehingga siswa semangat dan dapat memahami materi yang diajarkan tersebut. Apabila pembelajaran kooperatif tipe TGT di terapkan maka Tingkat penguasaan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan tercapai.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas. Adapun populasi yang digunakan adalah ini berjumlah 112 siswa MI Abnau Amir. Sedangkan sampelnya ialah 20

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an word

siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

#### Hasil yang didapatkan Poin Kelompok Siklus I

Kelompok	Poin Soal Latihan (Siklus I)	Poin Game (Siklus I)	Poin Turnamen (Siklus I)	Penghargaan
1	9%	40	45	Tim Sangat Baik
2	8%	40	37.5	-
3	6%	30	35	-
4	6%	30	35	-
Jumlah			118.75	

Berdasarkan hasil turnamen Season I, 3 grup tidak mendapatkan penghargaan yaitu Grup 2, 3 dan 4 dan tidak ada grup yang mendapatkan penghargaan Super Team. Hadiah disajikan dalam bentuk penghargaan. Penghargaan ini dimaksudkan untuk mendorong siswa agar giat belajar dan bekerja sama di kelas.

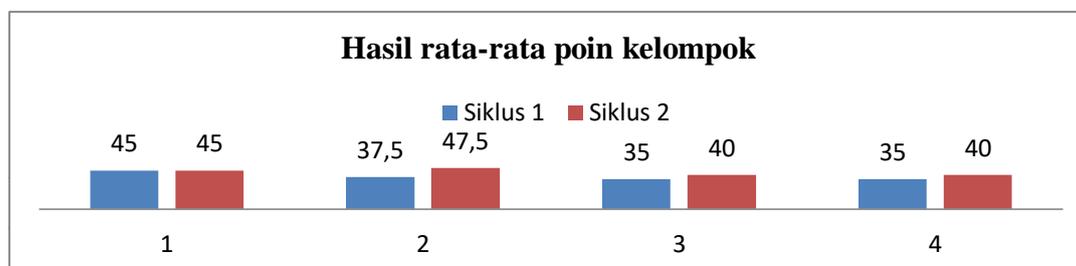
### 2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

#### Hasil Perolehan Rata-Rata Poin Kelompok Siklus II

Kelompok	Poin Latihan Soal	Poin Game	Poin Turnamen	Penghargaan
1	9%	50	45	Tim Sangat Baik
2	10%	50	47.5	Tim Sangat Baik
3	8%	45	40	Tim Baik
4	8%	40	40	Tim Baik
Jumlah			172.5	

Hasil yang diperoleh dari tiao poin pada setiap siklus baik silus I dan Siklus II adalah:

**Grafik. I. hasil rata-rata yang diperoleh dari poin yang ada pada setiap siklus, ialah siklus I dan Sikslus:**



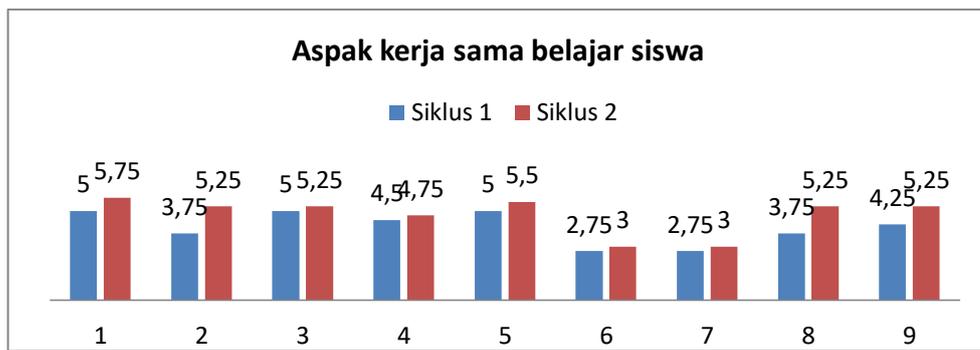
### 3. Hasil Lembar Observasi Kerja sama Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun hasil observasi kerja sama belajar siswa adalah terdapat dari table dan grafik II di yaitu:

**Hasil Observasi Kerja Sama Siswa di MI Tajmilul Akhlaq**

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Siklus I	Siklus II
1	Melengkapi materi dan soal	5%	5.75%
2	Memberikan pendapat kepada guru dan siswa	3.75%	5.25%
3	Merespon pertanyaan/instruksi guru	5%	5.25%
4	Berdiskusi/berpartisipasi dalam Kelompok	4.5%	4.75%
5	Mengerjakan LKS	5%	5.5%
6	Berpartisipasi dalam turnamen	2.75%	3%
7	Berpartisipasi dalam tahap permainan ( <i>game</i> )	2.75%	3%
8	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	3.75%	5.25%
9	Memanfaatkan sumber belajar yang ada	4.25%	5.25%
	Rata-rata keseluruhan	4,08%	4,77%

Adapun Grafik II. Hasil Oservasi Kerja sama belajar siswa adalah sebagai berikut:



Dari pengelolaan yang telah dilakukan terdapat beberapa yang diperhatikan. dalam kerjasama pembelajaran siswa dapat ditingkatkan dengan menjawab petunjuk dari guru, membuat LKS dan menggunakan sumber belajar yang ada, menyimpan bahan/soal/hasil diskusi dan diskusi/diskusi. partisipasi dalam kelompok. Dari pengelolaan data tersebut bahwa keikutsertaan dalam kegiatan mengalami peningkatan. Adapun rata-rata yang didapatkan sembilan poin pembelajaran kooperatif siswa pada Siklus I sebesar 4,08

**4. Hasil Angket Respon kerja sama belajar siswa**

Tanya Jawab tentang kerjasama belajar siswa diberikan pada setiap akhir pertemuan siklus. Dari angket yang diperoleh dari siswa bermaksud untuk mengetahui respon dari peserta didik dalam pembelajaran yang digunakan. Survey tersebut diberikan kepada 16 siswa Kelas IV MI Abnaul Amir. Informasi diperoleh sebagai berikut:

**Hasil Angket Kerja Sama Belajar Siswa**

Aspek yang diamati	Hasil Angket	
	Siklus I	Siklus II
Kerjasama Dengan Teman Sekelompok	31,16%	40,66%
Mengerjakan Soal Dan Tugas	33,33%	39,66%
Motivasi dalam mengikuti pelajaran	32,75%	42,8%
Interaksi dengan guru dan Siswa	31,33%	46%

*Peningkatan Prestasi Belajar Pai Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Pada Peserta Didik*

Hasil rata-rata yang didapatkan dari lembar observasi pada angket disetiap siklus, siklus I sebesar 32.14% sedangkan pada siklus II adalah sebesar 42,28%.

## **KESIMPULAN**

1. Dari hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran TGT disetiap peserta didik kelas VI Abnaul Amir, aspek kerjasama belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata yang didapat dari 9 peserta didik Kerjasama peserta didik diperoleh. siklus I 4.08. naik menjadi 4,77 persen pada siklus II.
2. Tingkat pembelajaran IPS terkait pembelajaran TGT pada siswa kelas IV MI Abnaul Amir meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Sulistio dan Nik Haryanti, Model Pembelajaran Kooperatif. (Media Aksara; Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.2022)
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Ed. 1. (Cet. 21; Jakarta: Rajawali Pres, 2010)
- <http://mo2tmcoo.wordpress.com/2012/01/02/pengaruh-penggunaan-model-pembelajaran-tipe-jigsaw-dan-tipe-TGT-tems-games-tournament-terhadap-prestasi-belajar-siswa-di-mts-nw-suradadi-tahun-ajaran-2010/2012/> di akses 20-02-2012.
- Isjoni, *Cooperative Learning-Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Cet. IV. Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,Cet 1 (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2010)
- Moh. Hizbul Wathan. Pengaruh Pengguna Metode Pembelajaran Ipe Jigsaw dan TGT terhadap Hasil Belajar Siswa. SKRIPSI;. Thn 2010
- Mu'alimin, Penelitian Tindakan Kelas(Teori dan Praktek).( Ganding Pustaka;malang:2009),